

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang diselidiki, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field research* (penelitian lapangan).<sup>2</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup>

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri obyek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang Implementasi Dakwah Shalawat Menggunakan Media Sosial Youtube (Studi Kasus Channel Youtube AHBABUL MUSHTHOFA Kudus).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteliti.<sup>4</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

---

<sup>1</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002. 3

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 14.

<sup>4</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Gava Media, Yogyakarta, 2014, 84.

## B. Setting Penelitian

Alur dari penelitian yang peneliti lakukan adalah meneliti salah satu akun channel youtube yang berisi konten-konten dakwah sholawat yaitu channel ahabul musthofa kudas. Tentang bagaimana penggunaan media sosial youtube.

## C. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Disini data primer berasal dari admin dari channel ahabul musthafa kudas..

### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak semua lokasi dan orang yang menjadi sampel, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *snowball sampling*, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama kelamaan menjadi besar.<sup>7</sup>

Melalui teknik *snowball sampling* nantinya peneliti mendapatkan sumber dan informasi dari orang yang dianggap tahu dan sumber data lain, dalam hal ini bisa didapatkan letak geografis, dan buku.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 193.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 193.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 300.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>9</sup> Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dan tidak langsung dengan obyek yang diteliti.

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana strategi implementasi dakwah shalawat menggunakan media social youtube. Selain itu materi juga penting dalam observasi ini, kemudian nanti akan di temukan kelebihan dan kekurangan dalam dakwah shalawat dengan menggunakan media social *Youtube*

##### 2. Metode Interview atau Wawancara

Interviu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab *sefihak* yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Dalam interviu selalu ada dua fihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 308.

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi, Yogyakarta, 2000, 136.

Fihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang fihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*) atau informan.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi komunikasi dalam dakwah shalawat. Sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini adalah ketua jam'iyah, anggota jam'iyah, admin channel ahabul musthofa Kudus dan salah satu hadhirin atau bias di sebut *netizen*.

### 3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detailnya bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintahan atau swasta, data di server dan falshdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.<sup>11</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dakwah shalawat dengan menggunakan media social yaitu youtube.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi, Yogyakarta, 2000, 193.

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, 223-224.

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam tulisan yang dikerjakan salah atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan mengecek kembali data yang diperoleh dari lapangan kepada pemberi data.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Yang dilakukan oleh peneliti adalah mengecek kembali data yang diberikan oleh kepala cabang kepada pembimbing dan mengecek kembali kepada jamaah umrah.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yang dilakukan peneliti adalah mengecek data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

### 3. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Untuk menganalisa data kualitatif digunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab-menjawab persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, 126-130.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* .....334

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014. 41

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya.<sup>16</sup> Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah perencanaan penerapan teknik aquarel dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada kegiatan mewarnai gambar, pelaksanaan penerapan teknik aquarel dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada kegiatan mewarnai gambar, evaluasi pembelajaran penerapan teknik aquarel dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada kegiatan mewarnai gambar dengan menggunakan tes sumatif maupun tes formatif, serta evaluasi.

#### 2. Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 91-99

<sup>16</sup> Matthew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia (UI) Press, Jakarta, 1992. 16

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang implementasi dakwah shalawat menggunakan media social youtube.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>18</sup> Dengan begitu, kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang implementasi dakwah shalawat menggunakan media social youtube.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... 341

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... 345